

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

IDENTITAS	<p>Penyusun : Efril Mulya Verdiyanto, ST Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Tanjunganom Mata Pelajaran : Dasar-dasar Teknik Otomotif Tahun Pelajaran : Tahun Pelajaran 2025/2026 Kelas X Alokasi Waktu : 12 JP (6 x 45 menit) 2 Pertemuan</p>
IDENTIFIKASI	<p>DIMENSI PROFIL LULUSAN : Penalaran kritis, Kolaborasi, Komunikasi, Kreatif</p> <p><input type="checkbox"/> DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME</p> <p><input type="checkbox"/> DPL 2 Kewargaan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> DPL 3 Penalaran Kritis</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> DPL 4 Kreatifitas</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> DPL 5 Kolaborasi</p> <p><input type="checkbox"/> DPL 6 Kemandirian</p> <p><input type="checkbox"/> DPL 7 Kesehatan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> DPL 8 Komunikasi</p>
DESAIN PEMBELAJARAN	<p>TUJUAN PEMBELAJARAN:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mampu menjelaskan komponen utama proses bisnis di bengkel otomotif (C2).2. Siswa mampu mengidentifikasi alur kerja dari penerimaan pelanggan hingga penyelesaian servis (C3).3. Siswa mampu menganalisis fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian) dalam konteks bengkel otomotif (C4).4. Siswa mampu merancang SOP sederhana untuk salah satu proses bisnis di bengkel (C5).

PRAKTIK PEDAGOGIS:

- ❖ Pendekatan: Pembelajaran Mendalam
- ❖ Strategi: Cooperative Learning, Literasi Digital
- ❖ Fokus: Kolaborasi, Kerja Proyek, Pemecahan Masalah, Pembentukan Karakter, Refleksi Kritis

KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

Bengkel b o d i r e p a i r yang menjalin kerjasama dengan sekolah (**kalau memungkinkan mengundang Praktisi Bengkel rekanan sebagai guru tamu**).

LINGKUNGAN PEMBELAJARAN:

Ruang Fisik : Ruang Kelas, Ruang Bengkel Teknik Kendaraan Ringan

Budaya Belajar : Kolaboratif, Reflektif, Berpartisipasi Aktif, Rasa ingin tahu.

PEMANFAATAN DIGITAL :

- 🎥 YouTube (bisnis dan manajemen dibidang otomotif)
- 📱 Quizizz (Kognitif)
- 🌐 Internet (referensi terkait dasar teknologi otomotif)

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PENGALAMAN BELAJAR

Kegitan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta salah satu murid memimpin doa
2. Murid berdoa bersama dalam mengawali pembelajaran.
3. Guru memberikan motivasi dan mengecek kehadiran murid
4. Guru bersama Murid membuat kesepakatan kelas
5. Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Kegiatan Inti (140 Menit)

Pertemuan 1 : (Proses Bisnis Dibidang Otomotif)

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu menjelaskan komponen utama proses bisnis di bengkel otomotif (C2).
2. Siswa mampu mengidentifikasi alur kerja dari penerimaan pelanggan hingga penyelesaian servis (C2).

Prinsip : Berkesadaran , Bermakna dan Menggembirakan.

Kegiatan Pembelajaran:

(Memahami)

1. Guru memulai dengan pertanyaan reflektif: "Pernahkah kalian ke bengkel? Apa yang pertama kali dilakukan saat datang?"
2. Guru menayangkan video pendek (YouTube) tentang alur kerja bengkel modern.
3. Menjelasan konsep: Definisi proses bisnis serta tahapan: Penerimaan → Diagnosa → Perbaikan → Quality Control → Penyerahan → Follow-up

(Mengaplikasi)

4. Guru membagi siswa dibagi dalam kelompok (4–5 orang).
5. Setiap kelompok menganalisis studi kasus: "Bengkel Yon's Bodi Repair sering dikeluhkan pelanggan karena lama. Identifikasi titik lemah dalam proses bisnisnya."

(Merefleksi)

6. Presentasi hasil diskusi kelompok terimbimbing oleh guru.
7. Guru memberikan penguatan: pentingnya efisiensi, komunikasi, dan dokumentasi dalam proses bisnis.
8. Siswa menulis refleksi singkat: "*Apa bagian paling krusial dalam proses bisnis bengkel menurutmu? Mengapa?*"

PERTEMUAN 2: Manajemen Bengkel Otomotif

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu menganalisis fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian) dalam konteks bengkel otomotif (C4).
2. Siswa mampu merancang SOP sederhana untuk salah satu proses bisnis di bengkel (C5).

Prinsip: Bermakna dan Menggembirakan

Kegiatan Pembelajaran:

(Memahami)

1. Guru menjelaskan 4 fungsi manajemen (POAC: Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dalam konteks bengkel.
2. Guru menjelaskan contoh nyata:
 - Planning: Jadwal kerja teknisi,
 - Organizing: Pembagian tugas (resepisjonis, teknisi, QC),
 - Actuating: Pelaksanaan servis dan
 - Controlling: Evaluasi kepuasan pelanggan

(Mengaplikasi)

3. Siswa dibagi menjadi kelompok untuk merancang SOP sederhana untuk salah satu proses (misal: penerimaan kendaraan).
4. Siswa menggunakan Canva/Google Docs untuk membuat alur kerja visual + penjelasan singkat.

(Merefleksi)

5. Setiap kelompok mempresentasikan SOP-nya.
6. Diskusi kelas: "Apa tantangan dalam menerapkan manajemen yang baik di bengkel kecil?"
7. Siswa menulis refleksi: "Jika kamu punya bengkel sendiri, aspek manajemen apa yang akan kamu prioritaskan?"

Kegiatan Penutup (20 Menit)

- 1 Guru memandu murid menjawab pertanyaan reflektif, secara lisan atau tertulis kemudian Murid menyampaikan **Refleksi** terhadap materi yang sudah di pelajari.
 - Apa yang paling menantang dalam memahami proses bisnis otomotif?
 - Apa satu hal penting yang kamu pelajari?
 - Bagaimana kerja kelompok membantumu?
 - Strategi apa yang akan kamu gunakan bila nanti menghadapi materi yang lebih sulit?
- 2 Guru memberikan umpan balik positif terhadap proses dan hasil kerja peserta didik secara umum.
- 3 Guru memberikan ruang bagi peserta didik untuk menyampaikan kesan dan pesan selama pembelajaran berlangsung.
- 4 Murid melakukan pembersihan peralatan, media dan ruangan
- 5 Guru memimpin berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

ASESMEN PEMBELAJARAN

1. Asesmen Awal Pembelajaran

Digunakan untuk mengetahui kesiapan, pengetahuan awal, minat, dan kondisi Murid.

A. Asesmen Awal

Tujuan:

Mengetahui pengetahuan awal tentang dunia otomotif dan manajemen.

Alat:

Quizizz (5 soal pilihan ganda)

Soal Pilihan Ganda

Soal 1

Apa yang dimaksud dengan proses bisnis dalam bidang otomotif?

- a. Kegiatan produksi kendaraan secara massal
- b. Serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan nilai tambah pada produk atau jasa otomotif
- c. Proses penjualan kendaraan kepada konsumen
- d. Pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan otomotif
- e. Inovasi teknologi pada kendaraan bermotor

Jawaban: b

Pembahasan:

Proses bisnis dalam bidang otomotif mencakup seluruh rangkaian aktivitas, mulai dari perencanaan, produksi, distribusi, hingga layanan purna jual, yang bertujuan menciptakan nilai tambah pada produk atau jasa otomotif.

Soal 2

Berikut ini yang termasuk dalam kategori perusahaan di bidang otomotif adalah...

- a. Perusahaan perakitan, perusahaan karoseri, dan perusahaan modifikasi
- b. Perusahaan transportasi, perusahaan retail, dan perusahaan jasa keuangan
- c. Perusahaan agrikultur, perusahaan pertambangan, dan perusahaan konstruksi
- d. Perusahaan teknologi informasi, perusahaan telekomunikasi, dan perusahaan elektronik
- e. Perusahaan fashion, perusahaan kuliner, dan perusahaan hiburan

Jawaban: a

Pembahasan:

Perusahaan di bidang otomotif meliputi perusahaan perakitan, karoseri, modifikasi, jasa otomotif, dan perusahaan komponen otomotif.

Soal 3

Apa tujuan utama dari pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam proses bisnis otomotif?

- a. Mengurangi biaya produksi
- b. Meningkatkan efektivitas karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan
- c. Memperbanyak jumlah tenaga kerja
- d. Menggantikan peran mesin dengan tenaga manusia
- e. Meningkatkan penggunaan teknologi otomasi

Jawaban: b

Pembahasan:

Pengelolaan SDM bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi karyawan dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

Soal 4

Berikut ini yang merupakan contoh peluang usaha di bidang jasa otomotif adalah...

- a. Produsen sparepart
- b. Dealer kendaraan baru
- c. Bengkel servis dan perawatan kendaraan
- d. Pabrik perakitan mobil
- e. Showroom kendaraan mewah

Jawaban: c

Pembahasan:

Peluang usaha di bidang jasa otomotif meliputi bengkel servis, montir panggilan, cuci kendaraan, modifikasi, dan rental kendaraan.

Soal 5

Mengapa bisnis otomotif dianggap memiliki potensi yang menjanjikan?

- a. Karena harga kendaraan selalu turun
- b. Karena masyarakat tidak membutuhkan kendaraan
- c. Karena kendaraan hanya digunakan untuk transportasi
- d. Karena kendaraan menjadi bagian dari gaya hidup dan infrastruktur terus berkembang
- e. Karena pemerintah melarang impor kendaraan

Jawaban: d

Pembahasan:

Bisnis otomotif menjanjikan karena kendaraan tidak hanya sebagai alat transportasi, tetapi juga sebagai gaya hidup, serta didukung oleh perkembangan infrastruktur yang membutuhkan alat berat, angkutan, dan kendaraan penumpang.

2. Asesmen Proses Pembelajaran

Dilakukan selama kegiatan inti berlangsung, untuk melihat keterlibatan, pemahaman, dan keterampilan Murid.

- **Observasi sikap:** Disiplin, tanggung jawab, kerja sama (skala 1-4)
 - **Penilaian kinerja kelompok:**
 - Analisis studi kasus (Pertemuan 1)
 - Rancangan SOP (Pertemuan 2)

3. Asesmen Akhir

- **Produk:** Laporan tertulis + SOP visual (Google Docs/Canva)
 - **Rubrik Penilaian:**

Pemahaman Konsep	Menjelaskan proses bisnis & manajemen secara lengkap dan akurat	Sebagian besar benar, ada sedikit kesalahan	Banyak kesalahan konsep
Kreativitas & Desain SOP	SOP jelas, visual menarik, alur logis	SOP ada, tapi kurang detail	SOP tidak lengkap/tidak jelas
Kolaborasi	Semua anggota berpartisipasi aktif	Sebagian aktif	Hanya 1-2 orang yang bekerja
Refleksi	Mendalam, kritis, relevan	Cukup relevan	Singkat/tidak relevan

Nilai Akhir = (Jumlah Skor / 12) × 100

PENILAIAN SIKAP & KETERAMPILAN (Skala 1-4)

No.		Nama Siswa	Persiapan	Proses	Hasil	Sikap	Waktu	Total Skor
-----	--	------------	-----------	--------	-------	-------	-------	------------

1									
2									
3									
....									

Kriteria Skor:

- **Persiapan:** Kelengkapan alat, catatan, partisipasi awal
- **Proses:** Keterlibatan dalam diskusi & praktik
- **Hasil:** Kualitas analisis & SOP
- **Sikap:** Sopan, disiplin, tanggung jawab
- **Waktu:** Menyelesaikan tugas sesuai jadwal